

ABSTRAK

Hubungan Paritas Dengan Risiko Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II

Mifta Diniyati, Ratnawati

Latar Belakang : Ibu yang baru melahirkan berperan utama dalam memberikan ASI, merawat, dan menjaga kesehatan bayi. Ibu juga bertanggung jawab untuk membangun ikatan emosional yang kuat dengan bayi, yang penting untuk tumbuh kembang anak sejak dini. Namun, peran ini memerlukan pengorbanan waktu dan tenaga yang besar, menyebabkan ibu rentan terhadap kelelahan dan stres. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sangat penting untuk membantu ibu menjalankan perannya dengan baik.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sragi II. Risiko postpartum blues ibu diukur menggunakan kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) terdiri dari 10 pertanyaan. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan lebih banyak ibu dengan paritas multipara yaitu 57.4 %. Ibu postpartum yang beresiko postpartum blues sebanyak 40.7 % yaitu 10 ibu primipara (18.5 %) dan 12 ibu multipara (22.2 %). Dan di dapatkan hasil *p value* sebesar 0,724 yang berarti $p > \alpha 0,05$ jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan risiko kejadian postpartum blues.

Simpulan : Paritas tidak berhubungan dengan postpartum blues. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor lain dari risiko postpartum blues.

Kata kunci : Paritas, Postpartum blues

Daftar Pustaka : 38 (2013 – 2024)